

**MAJAS PERSONIFIKASI DALAM KUMPULAN PUISI *CATATAN KECIL YANG BARU LAHIR*  
KARYA FAIZAL UMAR DAN IMPLIKASINYA TERHADAP PEMBELAJARAN DI SMA**

**Dwi Lestari Oktaviani<sup>1)</sup>, Afsun Aulia Nirmala<sup>2)</sup>, Leli Triana<sup>3)</sup>**

Program Studi Ilmu Pendidikan Bahasa Sastra Indonesia dan Daerah, Universitas Pancasakti Tegal.  
Jalan Halmahera Km. 1, Kota Tegal, Jawa Tengah, 53121 Indonesia.

\* Korespondensi Penulis. E-mail: [dwilestarioktavianai20@gmail.com](mailto:dwilestarioktavianai20@gmail.com) Telp: +6282328744527

**Abstrak**

Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan majas personifikasi yang digunakan dalam kumpulan puisi *Catatan Kecil yang Baru Lahir* karya Faizal Umar dan mendeskripsikan implikasi hasil penelitian terhadap pembelajaran bahasa Indonesia di SMA. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Sumber data penelitian ini adalah kumpulan puisi karya Faizal Umar. Wujud data penelitian ini berupa baris dalam kumpulan puisi karya Faizal Umar. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik baca dan teknik catat. Teknik analisis data menggunakan kajian analisis deskriptif. Teknik penyajian hasil analisis data menggunakan teknik informal. Hasil penelitian menunjukkan bahwa majas personifikasi yang terdapat dalam kumpulan puisi *Catatan Kecil yang Baru Lahir* karya Faizal Umar dengan jumlah data sebanyak 42 data. Penelitian ini dapat diimplikasikan dalam pembelajaran bahasa Indonesia di SMA pada Kurikulum 2013 termuat dalam kelas X semester 2 dan salah satu KD yaitu pada Kompetensi Dasar 3.17 menulis puisi dengan memperhatikan unsur pembangunnya (tema, diksi, gaya bahasa, imaji, struktur, perwajahan).

**Kata kunci:** majas personifikasi, kumpulan puisi dan implikasinya.

***PERSONIFICATION LANGUAGE STYLE IN THE COLLECTION OF POEMS  
CATATAN KECIL YANG BARU LAHIR BY FAIZAL UMAR AND ITS  
IMPLICATIONS FOR INDONESIAN LANGUAGE LEARNING IN SENIOR HIGH  
SCHOOL***

***Abstract***

*The purpose of this research; describes the personification figure of speech used in the collection of poems Small Newborn by Faizal Umar and describes the results of research on Indonesian language learning in high school. This study used descriptive qualitative method. The data source of this research is a collection of poetry by Faizal Umar. The form of this research data is in the form of a line fragment in a collection of poetry by Faizal Umar. Data collection techniques in this study used reading techniques and note-taking techniques. The data analysis technique used a descriptive analysis study. The technique of presenting the results of data analysis uses informal techniques. The results showed that the figure of speech in personification contained in the collection of poems Small Newborn by Faizal Umar with a total of 42 data. This research is implicated in learning Indonesian in high school in the 2013 curriculum contained in class X semester 2 and one of the KD namely Basic Competence 3.17 write poetry by paying attention to the building blocks (theme, diction, language style, imagery, structure, appearance).*

*Keywords: language style, poetry collection, and implications.*

## 1. PENDAHULUAN

Pada dasarnya sastra merupakan penungkapan hidup dan kehidupan lewat pengolahan pikiran dan perasaan pengarang dengan menggunakan media bahasa (Suharianto, 2009: 6). Sastra merupakan suatu bentuk dan hasil pekerjaan seni kreatif yang objeknya adalah manusia dan kehidupannya dengan menggunakan bahasa sebagai mediumnya. Sastra selalu berkaitan dengan kehidupan sehari-hari dalam bermasyarakat. Jenis kehidupan tersebut seringkali digambarkan lewat karya sastra seperti sosial, individu, politik bahkan ekonomi.

Puisi disebut sebagai ekspresi kreatif (seorang pengarang) (Pradopo, 2014: 12). Puisi merupakan salah satu jenis karya sastra yang berbeda dengan novel, drama atau cerita pendek. Puisi memiliki ciri bahasa sendiri yakni tertata secara artistik, sehingga komposisinya terlihat lebih indah. Wujud yang artistik tersebut disebabkan karena puisi merupakan bentuk seni. Dengan bahasa yang tertata oleh kaidah, pesan yang disampaikan pengarang terkemas artistik. Meskipun demikian, orang tidak akan bisa memahami puisi seutuhnya tanpa mengetahui bahwa puisi itu karya estetis yang bermakna, yang memiliki arti, bukan sesuatu yang kosong tidak bermakna. Selain itu, puisi juga biasanya menggunakan gaya bahasa tersendiri yang menjadi ciri khas dari pengarangnya.

Gaya bahasa merupakan cara penulis mengungkapkan pikiran dan perasaan dengan ciri yang khas, sehingga dapat memberikan efek (berupa perasaan) tertentu bagi pembaca. Gaya bahasa terdapat pada semua jenis teks, salah satunya puisi. Bukan hanya penggunaan bahasa saja yang kursorial, gaya bahasa juga sangat penting dalam

menulis sebuah karya sastra terutama puisi. Gaya bahasa sering juga diartikan sebagai wujud pengungkapan pikiran dengan bahasa khusus sebagai cerminan kepribadian dari pengarang. Unsur intrinsik sastra khususnya dalam puisi, gaya bahasa yang sering diterapkan dalam penulisannya adalah penggunaan kata atau kalimat kiasan (majas).

Majas dalam unsur intrinsik puisi memiliki banyak sekali jenisnya, meliputi majas kiasan, sindiran, pertentangan, dan lain sebagainya. Menurut Keraf (2010:140), personifikasi adalah semacam gaya bahasa kiasan yang menggambarkan benda-benda mati atau barang-barang yang tidak bernyawa seolah-olah memiliki sifat-sifat kemanusiaan. Personifikasi (penginsanan) merupakan suatu corak khusus dari metafora, yang mengiaskan benda-benda mati bertindak, berbuat, berbicara seperti manusia.

Mengingat pentingnya pembelajaran sastra sebagai salah satu komponen pembelajaran bahasa Indonesia, gaya bahasa memiliki fungsi sebagai bahan ajar serta dapat dijadikan sebagai bahan pembelajaran. Puisi karya Faizal Umar terdapat diksi dan gaya bahasa yang dapat dijadikan sebagai bahan ajar di SMA. Pembelajaran puisi di SMA merupakan salah satu materi pembelajaran yang memiliki unsur pembangun. Penelitian ini diharapkan mampu menambah pemahaman peserta didik mengenai majas/ gaya bahasa dalam puisi, serta dapat mengapresiasi pembelajaran sastra agar lebih apresiatif dan menarik untuk peserta didik.

## 2. METODE

### Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif karena data penelitian ini tidak berupa angka, tetapi berupa kualitas bentuk verbal yang terwujud dalam bentuk tuturan.

### Teknik Pengumpulan Data

Sumber data merupakan subjek utama dari adanya data yang diperoleh (Siswanto, 2010:72). Sumber data merupakan sumber untuk memperoleh data saat menganalisis sebuah penelitian. Sumber data merupakan hal-hal yang dapat menghasilkan data yang lengkap dan benar. Sumber data dalam penelitian ini adalah buku kumpulan puisi *Catatan Kecil yang Baru Lahir* karya Faizal Umar.

Wujud data adalah bentuk nyata dari pengangkatan bahan data menjadi data valid yang akan diteliti. Dalam penelitian ini, wujud data yang digunakan adalah baris dalam kumpulan puisi *Catatan Kecil yang Baru Lahir* karya Faizal Umar di mana kutipan tersebut mengandung unsur majas personifikasi.

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik baca dan catat. Teknik baca yang dilakukan yaitu dengan cara membaca objek penelitian, yaitu kumpulan puisi *Catatan Kecil yang Baru Lahir* karya Faizal Umar untuk mencari bait dalam puisi yang mengandung unsur

majas personifikasi. Sedangkan menurut Sudaryanto (2015: 205) teknik catat yaitu teknik pencatatan dengan menggunakan data dan dilanjutkan dengan klasifikasi, teknik catat dilakukan dengan mencatat data-data yang diperoleh sesuai dengan objek penelitian.

### Teknik Analisis Data

Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan teknik deskriptif analisis, yakni dapat dilakukan dengan cara mendeskripsikan fakta-fakta kemudian dilanjutkan dengan analisis. Secara etimologis deskripsi dan analisis berarti menguraikan, selain itu juga memberikan pemahaman dan penjelasan secukupnya (Ratna, 2010: 53). Sesuai dengan metode analisis penelitian ini penyajian data dalam bentuk deskripsi yaitu hasil dari penjelasan yang terdapat dalam kumpulan puisi *Catatan Kecil yang Baru Lahir* karya Faizal Umar dijadikan data yang mengandung majas personifikasi.

### Teknik Penyajian Hasil Analisis

Teknik penyajian hasil akhir data yang digunakan dalam penelitian ini adalah penyajian informal. Metode informal merupakan cara penyajian melalui kata-kata biasa (Sudaryanto dalam Ratna, 2010: 50). Penyajian hasil analisis data secara informal adalah penyajian hasil analisis data dengan menggunakan kata-kata yang biasa. Dalam penyajian ini, penyampaiannya melalui bahasa yang mudah dipahami atau penyajian data secara verbal agar pembaca dapat mengetahui hasil kajian yang sudah diteliti.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat majas personifikasi

dalam kumpulan puisi *Catatan Kecil yang Baru Lahir* karya Faizal Umar. Data yang diperoleh dalam penelitian ini berjumlah 42 data yang mengandung majas personifikasi. Berikut pembahasan hasil penelitian majas personifikasi :

(1)  
//...  
**Mungkinkah duniawi yang menginjakku**  
Atau akalku yang semakin membisu  
Ah sialan ketika hati ini sudah penuh akan  
Keanggunanmu  
...//  
(CKYBL/2021/4)

Penggalan puisi di atas merupakan penggalan dari puisi karya Faizal Umar yang berjudul "Ah Sialan". Pada penggalan puisi tersebut terdapat baris **/mungkinkah duniawi yang menginjakku/**. Baris tersebut menunjukkan majas personifikasi, yaitu seolah-olah dunia mampu menginjak. Aktivitas menginjak itu merupakan suatu kegiatan yang melibatkan anggota tubuh manusia yaitu berupa kaki yang lazimnya dilakukan oleh seorang manusia.

(2)  
Ku hentikan hujan karena rembulan  
**Ia yang datang menyapu pada malam kelabu**  
...//  
(CKYBL/2021/5)

Penggalan puisi di atas merupakan penggalan dari puisi karya Faizal Umar yang berjudul "Ku Hentikan Hujan". Pada penggalan puisi tersebut terdapat baris **/ia yang datang menyapu pada malam kelabu/**. Baris tersebut menunjukkan majas personifikasi, yaitu 'ia' kata ganti

dari 'rembulan' dianggap bisa menyapu. Menyapu itu merupakan kegiatan yang lazimnya dilakukan oleh seorang manusia.

**Data (3)**  
Kemanakah fajar pagi ini?  
Ketika subuh sudah berlalu  
**Ketika dhuha menyapa**  
...//  
(CKYBL/2021/6)

Penggalan puisi di atas merupakan penggalan dari puisi karya Faizal Umar yang berjudul "Kemanakah". Pada penggalan puisi tersebut terdapat baris **/ketika dhuha menyapa/**. Baris tersebut menunjukkan majas personifikasi, yaitu menggambarkan seolah-olah dhuha bisa menyapa. Kata menyapa itu adalah suatu kegiatan mengajak bercakap-cakap yang lazimnya dilakukan oleh seorang manusia.

(3)  
Fajar biru di atas cakrawala  
Ia tak menyalakan lentera  
**Hay rumput itu masih dipeluk embun**  
...//  
(CKYBL/2021/9)

Penggalan puisi di atas merupakan penggalan dari puisi karya Faizal Umar yang berjudul "Pagi Itu". Pada penggalan puisi tersebut terdapat baris **/hay rumput itu masih dipeluk embun/**. Baris tersebut menunjukkan majas personifikasi, yaitu karena menggambarkan seolah-olah embun dianggap dapat memeluk. Kata memeluk itu adalah kegiatan meraih seseorang ke dalam dekapan kedua tangan yang dilingkarkan yang lazimnya dilakukan oleh seorang manusia.

(4)  
//...  
Ketika di tengah musim hujan  
**Yang terus menyapa semesta**  
...//  
(CKYBL/2021/11)

Penggalan puisi di atas merupakan penggalan dari puisi karya Faizal Umar yang berjudul “Kau Selalu Ada”. Pada penggalan puisi tersebut terdapat baris **/yang terus menyapa semesta/**. Baris tersebut menunjukkan majas personifikasi, yaitu karena hujan dianggap dapat menyapa. Kata menyapa itu adalah suatu kegiatan mengajak bercakap-cakap yang lazimnya dilakukan oleh seorang manusia.

(5)  
//...  
Ketika malam tenggelam  
**Pada muara kegelisahan pagi**  
Larutlah dalam diam  
...//  
(CKYBL/2021/14)

Penggalan puisi di atas merupakan penggalan dari puisi karya Faizal Umar yang berjudul “Nok”. Pada penggalan puisi tersebut terdapat baris **/pada muara kegelisahan pagi/**. Baris tersebut menunjukkan majas personifikasi, yaitu menggambarkan seolah-olah muara itu hidup dan bisa merasakan gelisah. Kata gelisah itu merupakan perasaan tidak tenteram atau selalu merasa khawatir (tentang suasana hati) yang lazimnya dirasakan oleh seorang manusia.

(6)  
Dalam maghrib ini  
Kau menjelma semesta

**Ketika denting kentongan  
menggaung**  
...//  
(CKYBL/2021/17)

Penggalan puisi di atas merupakan penggalan dari puisi karya Faizal Umar yang berjudul “Dalam Maghrib”. Pada penggalan puisi tersebut terdapat baris **/ketika denting kentongan menggaung/**. Baris tersebut menunjukkan majas personifikasi, yaitu menggambarkan seolah-olah kentongan dapat menggaung. Kata “menggaung” dalam KBBI berarti “mengorok”.

**Data (7)**  
//...  
**Ketika bintang terusir  
Oleh embun yang mengukir**  
Ada sisa cerita dalam mimpi  
sepetang tadi  
...//  
(CKYBL/2021/18)

Penggalan puisi di atas merupakan penggalan dari puisi karya Faizal Umar yang berjudul “Ya Manis Ya”. Pada penggalan puisi tersebut terdapat baris **/ketika bintang terusir oleh embun yang mengukir/**. Baris tersebut menunjukkan majas personifikasi, yaitu menggambarkan seolah-olah embun itu hidup dan dapat mengusir. Kata mengusir berarti suatu kegiatan menyuruh pergi dengan paksa yang lazimnya dilakukan oleh manusia.

(8)  
Tak terasa malam telah larut  
Rembulan kian menyusut  
**Denting arloji masih berjalan**  
Menghantarkan tidurnya puan  
...//  
(CKYBL/2021/21)

Penggalan puisi di atas merupakan penggalan dari puisi karya Faizal Umar yang berjudul “Puan”. Pada penggalan puisi tersebut ada baris */denting arloji masih berjalan/*. Baris tersebut menunjukkan majas personifikasi. Menggambarkan seolah-olah arloji itu hidup dan mampu berjalan seperti yang dilakukan oleh manusia. Berjalan merupakan suatu kegiatan melangkahkan kaki bergerak maju yang lazimnya dilakukan oleh seorang manusia bukan sebuah arloji.

(9)  
//...  
Ketika pagi sudah datang  
Di **teras** di tubuh mawar itu  
**Ada embun yang bernyanyi syahdu**  
Menghantarkan keberanian  
...//  
(CKYBL/2021/24)

Penggalan puisi di atas merupakan penggalan dari puisi karya Faizal Umar yang berjudul “Ada Tuan”. Pada penggalan puisi tersebut terdapat baris */ada embun yang bernyanyi syahdu/*. Baris tersebut menunjukkan majas personifikasi, karena embun dianggap mampu bernyanyi syahdu. Kata bernyanyi merupakan kegiatan mengeluarkan suara bernada yang lazimnya dapat dilakukan oleh seorang manusia.

(10)  
Akan kukirimkan doa mala mini  
Lewat sebotol anggur merah yang merekah  
**Lewat sebotol air yang mencibir**  
...//  
(CKYBL/2021/28)

Penggalan puisi di atas merupakan penggalan dari puisi karya Faizal Umar yang berjudul “Akan Ku Kirim Doa”. Pada penggalan puisi tersebut terdapat baris */lewat sebotol air yang mencibir/*. Baris tersebut menunjukkan majas personifikasi, karena menggambarkan seolah sebotol air itu hidup dan mampu mencibir. Mencibir itu adalah menganjurkan bibir bawah ke depan untuk menyatakan tidak senang (mengejek, mencemoohkan) yang lazimnya dilakukan oleh manusia.

(11)  
//...  
Karena malam ini terlalu sulit  
Bisaku hanya memandang **tsabit**  
**Jalannya terbirit-birit**  
...//  
(CKYBL/2021/30)

Penggalan puisi di atas merupakan penggalan dari puisi karya Faizal Umar yang berjudul “Karena”. Pada penggalan puisi tersebut terdapat baris */jalannya terbirit-birit/*. Baris tersebut menunjukkan majas personifikasi, yaitu tsabit dianggap mampu berjalan terbirit-birit. Kata berjalan terbirit-birit itu merupakan kegiatan melangkahkan kaki maju dengan cepat yang lazimnya dilakukan oleh manusia buah tsabit.

(12)  
Tidurlah sayang  
Harimu mulai petang  
Tengoklah bintang  
**Ia berpesan tutup mata sekarang**  
...//  
(CKYBL/2021/34)

Penggalan puisi di atas merupakan penggalan dari puisi karya Faizal Umar yang berjudul “Pesan Bintang”. Pada

penggalan puisi tersebut terdapat baris **/ia berpesan tutup mata sekarang/**. Baris tersebut menunjukkan majas personifikasi, karena menggambarkan seolah-olah bintang itu hidup dan mampu mengirimkan pesan yang lazimnya dilakukan oleh seorang manusia.

(13)

Semalam aku ingin bangun pagi  
Berniat untuk melakukan aktivitas  
**Yaitu bersepeda dikala fajar menyapa**  
...//  
(CKYBL/2021/39)

Penggalan puisi di atas merupakan penggalan dari puisi karya Faizal Umar yang berjudul "Gairah Pagi". Pada penggalan puisi tersebut terdapat baris **/yaitu bersepeda di kala fajar menyapa/**. Baris tersebut menunjukkan majas personifikasi. Menggambarkan fajar atau matahari seolah hidup dan dapat menyapa seperti manusia. Menyapa adalah suatu kegiatan mengajak bercakap-cakap yang lazimnya dilakukan oleh seorang manusia.

(14)

//...  
Di situlah ada kau yang meramaikan  
Mungkin bisa lewat rasi bintang  
**Atau nyanyian jangkrik dan belalang**  
...//  
(CKYBL/2021/47)

Penggalan puisi di atas merupakan penggalan dari puisi karya Faizal Umar yang berjudul "Kau Dimana dan Kapan Saja". Pada penggalan puisi tersebut terdapat baris **/atau nyanyian jangkrik dan belalang/**. Baris tersebut menunjukkan majas personifikasi, karena

nyanyian merupakan sifat atau kegiatan yang dilakukan oleh manusia, tetapi dianggap dapat dilakukan oleh hewan jangkrik dan belalang.

### **Implikasi Hasil Penelitian terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA**

Implikasi merupakan keterlibatan langsung dari hasil penemuan suatu penelitian. Berkaitan dengan mata pelajaran bahasa Indonesia, implikasi pembelajaran pada penelitian ini menggunakan kurikulum 2013 dan akan dilaksanakan pada pembelajaran bahasa Indonesia di Sekolah Menengah Atas (SMA) kelas X mengenai unsur pembangun puisi. Implikasi pembelajaran majas merupakan salah satu materi yang diajarkan oleh peneliti dalam penelitian ini yang ada kaitannya dengan peserta didik. Tujuan pembelajaran majas adalah untuk membantu peserta didik belajar tentang majas dan dapat mengenali majas dalam teks yang sudah dibaca. KD (Kompetensi Dasar) yang berkaitan dengan pembahasan ini yaitu 3.17 menulis puisi dengan memperhatikan unsur pembangunnya (tema, diksi, gaya bahasa, imaji, struktur, perwajahan).

## **4. SIMPULAN**

### **Simpulan**

Berdasarkan pada hasil penelitian majas personifikasi dalam buku Kumpulan Puisi *Catatan Kecil yang Baru Lahir* karya Faizal Umar dapat disimpulkan beberapa pernyataan berikut.

Dari total 28 puisi yang peneliti ambil dari buku kumpulan puisi *Catatan*

*Kecil yang Baru Lahir* karya Faizal Umar dan dijadikan sebagai sumber pencarian data terdapat 42 kutipan yang mengandung majas personifikasi.

Hasil penelitian ini dapat diimplikasikan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Menengah Atas yang termuat dalam Kurikulum 2013 kelas X semester 2 yaitu pada Kompetensi Dasar 3.17 3.17 menulis puisi dengan memperhatikan unsur pembangunnya (tema, diksi, gaya bahasa, imaji, struktur, perwajahan).

#### DAFTAR PUSTAKA

Keraf, Gorys. 2010. *Diksi dan Gaya Bahasa*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

Pradopo, Rachmat Djoko. 2014. *Pengkajian Puisi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

Ratna, Nyoman Kutha. 2020. *Teori, Metode, Dan Teknik Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Siswanto. 2010. *Metode Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Sudaryanto. 2015. *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa*. Yogyakarta: Universitas Sarana Dharma.

Suharianto, S. 2009. *Menuju Pembelajaran Sastra Yang Apresiatif*. Semarang: Penerbit Bandungan Institute.

Umar, Faizal. 2021. *Catatan Kecil yang Baru Lahir*. Banyumas: Satria Publisher.

#### PROFIL SINGKAT

Dwi Lestari Oktaviani, tempat tanggal lahir Tegal, 20 Oktober 2000 Riwayat pendidikan formal di SD Negeri Randusari 03. Tamat SD pada tahun 2012, kemudian melanjutkan pendidikan SMP di SMP Negeri 1 Pagerbarang. Tamat SMP tahun 2015. Setelah tamat SMP lanjut ke SMK Bhakti Praja Dukuhwaru dan tamat tahun 2018, kemudian melanjutkan Pendidikan di Perguruan Tinggi Swasta Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di Universitas Pancasakti Tegal sejak tahun 2018.